Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 6(1) 2025 :216-228

The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Management On Housewives' Finances

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Ibu Rumah Tangga

Pungki[1], Hapid[2], Samsul Bachri[3]
Universitas Muhammadiyah Palopo Sulawesi Selatan, Indonesia[1,2,3]
pungkihsn@gmail.com[1], hapid@umpalopo.ac.id[2], sulstiem@gmail.com[3]

**Corresponding Author*

ABSTRACT
Today's economy requires us to manage our finances more intelligently for both short-term and long-term needs. To avoid financial difficulties, everyone must be financially literate. Errors in financial management (mismanagement) can lead to financial difficulties. The purpose of this study is to determine how the financial condition of housewives is influenced by financial behavior, financial literacy, and financial management. The research method used is quantitative, with a sample size of 98 housewives in South Wara, Palopo City. The types of data used are primary data and secondary data obtained using a questionnaire distributed directly to housewives. The data analysis technique uses instrument analysis test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing using SPSS 26 software. Based on the results of the study, the effect of financial literacy, financial behavior, financial management has a significant effect on housewife finances by 53.1% and the remaining 46.9% is influenced by other variables outside this regression equation or other variables not examined in this study.
Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Management, Housewife Finance*

ABSTRAK
Perekonomian saat ini menuntut kita untuk mengelola keuangan dengan lebih cerdas baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka Panjang. Untuk menghindari kesulitan keuangan, setiap orang harus melek finansial. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) dapat mengakibatkan kesulitan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan ibu rumah tangga dipengaruhi oleh perilaku keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan jumlah sampel 98 ibu rumah tangga yang berada di Wara Selatan Kota Palopo. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh menggunakan angket (kuesioner) yang dibagikan secara langsung kepada ibu rumah tangga. Teknik analisis data menggunakan uji analisis instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis menggunakan software SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Literasi keuangan, Perilaku keuangan, Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keuangan ibu rumah tangga sebesar 53,1 % dan sisanya 46,9 % di pengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Keuangan Ibu Rumah Tangga

1. Pendahuluan

Ilmu keuangan berkembang pesat, dengan banyak kemajuan yang dicapai tidak hanya dalam teori keuangan namun juga dalam praktik dunia nyata, termasuk keuangan pribadi. Pengetahuan manajemen keuangan diperlukan pada saat ini. Iklim perekonomian saat ini menuntut kita untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang di masa depan. Kemajuan ilmu pengetahun dan teknologi yang secara terus menerus mengalami perubahan menjadikan perkembangan kebutuhan hidup manusia menjadi lebih tinggi(Heret et al., 2023)

Copyright © 2024 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Kecerdasan finansial telah menjadi isu di dunia saat ini akibat globalisasi. Menghindari masalah keuangan yang dapat mengakibatkan pengelolaan uang yang tidak memadai memerlukan literasi keuangan. Keamanan finansial merupakan tujuan utama dari kecerdasan finansial, yaitu kemampuan mengelola sumber daya keuangan sendiri.(Yudhin & Widodo, 2023) Istilah "manajemen keuangan pribadi" menggambarkan bagaimana orang mengelola keuangan keluarga mereka dengan lebih baik untuk mendukung kebutuhan mereka. Kesulitan keuangan yang disebabkan oleh pengelolaan uang pribadi yang buruk pada akhirnya dapat menghalangi seseorang untuk menafkahi keluarganya. Anda mungkin kehabisan uang dan tidak dapat merencanakan masa pensiun jika Anda tidak mengetahui situasi keuangan rumah tangga Anda. Sebaliknya, orang yang mengelola keuangannya dengan baik bertanggung jawab atas sumber daya yang dimilikinya. (Yanti & Suci, 2023)

Perekonomian saat ini menuntut kita untuk mengelola keuangan dengan lebih cerdas baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka Panjang. Untuk menghindari kesulitan keuangan, setiap orang harus melek finansial. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*) dapat mengakibatkan kesulitan keuangan. Hal terpenting untuk kehidupan yang sukses adalah literasi keuangan Bahkan di era digitalisasi 4.0, rumah tangga masih kekurangan pengelolaan keuangan yang efektif. Untuk menghindari kesulitan keuangan, setiap orang harus melek finansial. Miss management adalah kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang dapat mengakibatkan kesulitan keuangan Pengelolaan keuangan keluarga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan seseorang disebut literasi keuangan. Kesejahteraan keluarga pada akhirnya dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan

Mengelola keuangan rumah tangga mungkin terlihat sangat mudah, namun kenyataannya banyak keluarga yang tidak melakukannya dengan baik. (Eferyn et al., 2024) Karena cara ibu rumah tangga mengelola keuangannya di era digital, tersedianya pasar online dan media digital, aplikasi pinjaman online gratis, dan lainnya, para ibu rumah tangga sudah tidak mampu lagi mengontrol perilaku keuangan rumah tangganya sehingga menimbulkan berbagai permasalahan seperti berikut ini. Contoh: Kehabisan uang di tengah jalan atau kehabisan uang Anda memiliki tabungan tunai atau tabungan rutin di organisasi keuangan tanpa dana darurat. Banyak rumah tangga yang sebenarnya sering berhutang atau meminjam uang dari bank, tetangga.(Pramesthi & Karnadi, 2024) Orang yang memiliki pemahaman yang baik tentang cara mengelola dan merencanakan keuangannya cenderung lebih stabil secara finansial.(Antoro, 2024) Literasi keuangan dapat diartikan sebagai keterampilan dan ketrampilan keuangan. Mereka yang mencari kekayaan, kebahagiaan dan kemandirian harus meningkatkan kemampuan mengelola keuangannya agar masa depan dapat memenuhi keinginannya (Putri & Yuhertiana, 2024)

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan,Perilaku Keuangan,Pengelolaan Keuangan terhadap Keuangan Ibu Rumah Tangga di Wara Selatan Kota Palopo” dengan mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan keuangan, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang sangat berguna dalam meningkatkan kualitas hidup ibu rumah tangga dan keluarga mereka. Di samping itu, hal ini juga dapat membantu merancang kebijakan atau program edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan ibu rumah tangga, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.

2. Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan(Yushita, 2017). litersi kuangan merupakan serangkaian proses yang

bertujuan untuk mampu mengelola keuangan dan berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi(Sada, 2022). Literasi keuangan adalah salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia untuk mengelola keuangan pribadinya. (Mustika et al., 2022).Literasi keuangan dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri(Permata Sari et al., 2022). Literasi keuangan adalah Kemampuan seseorang dalam menerapkan manajemen di bidang keuangan(Zulfialdi & Sulhan, 2023)

Adapun indikator-indikator dari literasi keuangan menurut (Kurniawati Diana Dwi & Eko Astuti Murwani, 2024) sebagai berikut: 1. Kepercayaan Finansial (Financial Confidence): Tingkat kepercayaan diri seseorang terhadap pengetahuan dan pemahaman mereka tentang konsep keuangan, serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. 2. Keterampilan keuangan (Financial skills): Kemampuan praktis yang di miliki seseorang untuk mengelola keuangan secara efektif, berdasarkan pengetahuan mereka terhadap konsep keuangan dasar.3. Pengetahuan Keuangan (Financial Knowladge): Pemahaman individu terhadap konsep dan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mengacu pada kebiasaan dan pola perilaku dalam mengelola keuangan pribadi. (Upadana & Herawati, 2020). Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan seseorang(Heret et al., 2023) Untuk menghindari konsumerisme, tentu saja kita perlu menerapkan praktik keuangan yang sehat. Untuk mencapai kesejahteraan, kemampuan seorang ibu rumah tangga dalam mengelola uang dengan cepat sangatlah penting. (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022)

Adapun indikator-indikator dari perilaku keuangan menurut (Kushendarto, 2022) sebagai berikut: 1. Penganggaran Keuangan (Financial budgeting): Meruujuk pada proses merencanakan, mengelola, dan mengontrol pendapatan dan pengeluaran individua tau rumah tangga2. Pengendalian Keuangan (Financial control): Proses memastikan bahwa rencana kuangan yang telah di buat berjalan sesuai dengan tujuan diinginkan.3. Penyimpanan dana keuangan (Financial fund storage): Proses mengelola uang dengan cara menabung, menginvestasikannya di berbagai insturmen keuangan yang sesuai dengan tujuan kebutuhan financial seseorang atau keuangan rumah tangga.

Pengelolaan Keuangan

Kesalahan dalam mengelola keuangan bisa menyebabkan banyak orang menderita secara finansial dari perilaku dan konsumsi yang boros, penggunaan uang yang tidak bijaksana. Pengelolaan(Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan kebiasaan individu dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan. (Mechanism et al., 2022) Pengelolaan keuangan rumah tangga tidak hanya menunjang kehidupan keluarga dan masa depan anak, tetapi juga memberikan istirahat yang berlimpah bagi keluarga, memenuhi semua kebutuhan dasar, sosio-psikologis dan perkembangan, memberikan kontribusi rutin, dan sangat penting untuk berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. (Mustikowati et al., 2022) Pengelolaan keuangan yaitu mengevaluasi semua pengeluaran pengeluaran yang telah dilakukan Apakah sudah sesuai dengan anggaran ataupun menyimpang jauh dari yang telah dianggarkan(Noviriani et al., 2022)

Adapun indikator-indikator pengelolaan keuangan menurut (Siregar et al., 2021) sebagai berikut:1. Manajemen resiko: proses analisis dan identifikasi yang mungkin memengaruhi stabilitas keuangan rumah tangga. 2. Penggunaan dana: Aspek krusial yang menentukan seberapa efektif dan efesien dana yang tersedia di gunakan untuk mencapai tujuan keuangan.3. Perencanaan dana untuk masa depan: Langkah penting untuk memastikan

bahwa individu atau rumah tangga dapat mencapai tujuan keuangan jangka Panjang dengan stabilitas.

Keuangan Ibu Rumah Tangga

Rumah tangga merupakan salah satu entitas keuangan yang paling penting, namun dibandingkan dengan penelitian keuangan lainnya seperti badan usaha, investasi, bank, institusi, dan pasar keuangan, penelitian keuangan rumah tangga masih mendapat perhatian yang relatif terbatas. (Hasan, 2020). Mengelola keuangan keluarga seringkali dianggap remeh karena konsepnya yang relative sederhana(Banyusari & Karawang, 2023). Keuangan dalam rumah tangga merupakan salah satu aspek penting yang sering kali diabaikan, ketika dua individu memutuskan untuk menikah dan memulai hidup bersama, mereka tidak hanya menyatukan hati, tetapi juga keuangan mereka. Keuangan yang dikelola dengan baik dapat menjadi fondasi kuat bagi stabilitas dan kesejahteraan keluarga(Mutakin et al., 2024)

Adapun indikator – indikator dalam keuangan ibu rumah tangga menurut (Diana & Rofiki, 2020) sebagai berikut: 1. Keseimbangan Anggaran; Pemasukann dan pengeluaran, Pendapatan keluarga lebih besar atau setidaknya seimbang dengan pengeluaran. 2. Dana Darurat: Menandakan keluarga siap dalam menghadapi situasi tak terduga 3. Pengelolaan utang yang baik: Utang di kelola dengan baik, seperti tidak melebihi kemampuan pembayaran keluarga dan melakukan pemabayaran tepat waktu.

Hipotesis

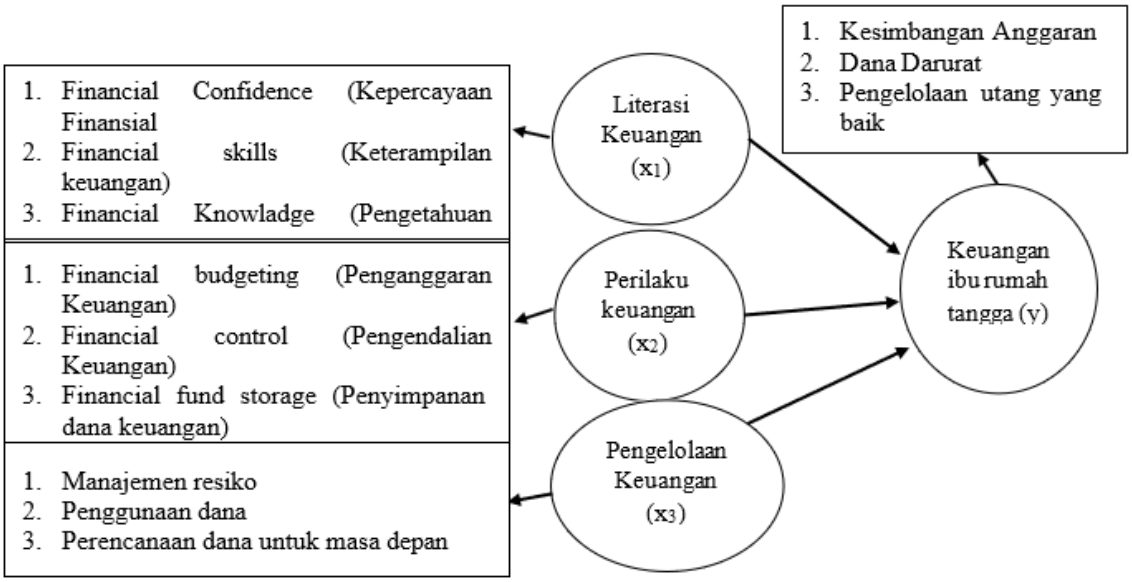

Hipotesis dapat dinyatakan sebagai dugaan sementara, berdasarkan model penelitian di atas maka dapat di uraikan sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap keuangan ibu rumh tangga
H2: Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keuangan ibu rumah tangga
H3: Pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keuangan ibu rumah tangga
H4: Literasi keuangan, perilaku keuangan, pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap keuangam ibu rumah tangga

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk

memahami fenomena. Metode ini berfokus pada pengukuran variabel dan analisis hubungan antara variabel tersebut melalui pengumpulan data dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif sering kali menggunakan instrumen seperti survei, kuesioner, eksperimen, dan analisis statistik untuk menguji hipotesis(Rachman et al., 2021). Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis data dari model beberapa variabel independent.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Wara Selatan, Kota Palopo, yang merupakan kawasan yang berkembang dengan beragam aktivitas ekonomi. Kecamatan ini memiliki karakteristik sosial-ekonomi yang bervariasi, sehingga memberikan kesempatan untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor literasi dan perilaku keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan oleh ibu rumah tangga di daerah tersebut

Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajari dan dari situlah diambil kesimpulan. Subyek penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berada di kecamatan wara selatan kota palopo yang dimana berjumalah 4,853 kartu keluarga. Sampel dalam penelitian adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diobservasi atau dianalisis guna membuat kesimpulan mengenai keseluruhan populasi. Dalam konteks penelitian, pemilihan sampel bertujuan untuk mewakili karakteristik populasi yang lebih besar tanpa harus meneliti semua individu dalam populasi tersebut.Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

N

$N . d2 + 1$

Ket:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi 4,853

d 2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%) Berdasarakan rumus di atas di peroleh sampel sebagai berikut:

4.853 4.853

$n = N . d2 + 1$ = 4.853(10%)2 + 1

4.853 4.853

= 4.853(0,01) + 1 = 49,53 = 97,9 $dibulatkan\ menjadi$ 98

Sumber Data

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti, seperti melalui kuesioner atau wawancara(Haryono, 2023). Data sekunder adalah informasi yang telah diperoleh dan tersedia untuk digunakan kembali, bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk penelitian mereka. Buku, publikasi ilmiah, statistik pemerintah, data sensus, laporan penelitian, database online, dan lain sebagainya merupakan contoh sumber data sekunder.(Haryono, 2023)

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner kepada ibu rumah tangga yang menjadi responden. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang berkaitan dengan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Responden diminta untuk memberikan

jawaban berdasarkan skala Likert yang mencerminkan sikap dan perilaku mereka terkait pengelolaan keuangan keluarga.

Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data menggunakan teknik yang dimulai dengan menguji instrumen secara eksklusif, merangkum validitas dan reliabilitas, menguji asumsi klasik termasuk normalitas, linieritas multikolineritas, dan Heteroskedastisitas. Teknik selanjutnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, diikuti dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Dengan memanfaatkan persamaan regresi di bawah ini

$$\boldsymbol{Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e}$$

Keterangan:
Y = Keuangan ibu rumah tangga
a = konstanta regresi
b1 = koefisien regresi literasi keuangan
X1 = literasi keuangan b2 = koefisien regresi perilaku keuangan
X2 = perilaku keuangan
b3 = koefisien regresi pengelolaan keuangan
X3 = pengelolaan keuangan e = eror atau residu

4. Hasil dan Pembahasan
Uji Validitas

Variabel	Nomor item	R hitung	R tabel	Status item
Literasi keuangan (X1)	X1p1	0,842	0,167	Valid
	X1p2	0,820	0,167	Valid
	X1p3	0,778	0,167	Valid
	X1p4	0,681	0,167	Valid
	X1p5	0,681	0,167	Valid
	X1p6	0,607	0,167	Valid
	X1p7	0,597	0,167	Valid
	X1p8	0,574	0,167	Valid
	X1p9	0,513	0,167	Valid
Perilaku keuangan (X2)	X2p1	0,777	0,167	Valid
	X2p2	0,805	0,167	Valid
	X2p3	0,774	0,167	Valid
	X2p4	0,807	0,167	Valid
	X2p5	0,818	0,167	Valid
	X2p6	0,868	0,167	Valid
	X2p7	0,682	0,167	Valid
	X2p8	0,768	0,167	Valid
	X2p9	0,735	0,167	Valid
Pengelolaan keuangan (X3)	X3p1	0,793	0,167	Valid
	X3p2	0,844	0,167	Valid
	X3p3	0,733	0,167	Valid
	X3p4	0,772	0,167	Valid
	X3p5	0,799	0,167	Valid
	X3p6	0,760	0,167	Valid

	X3p7	0,782	0,167	Valid
	X3p8	0,693	0,167	Valid
	X3p9	0,794	0,167	Valid
Keuangan ibu rumah tangga (Y)	Yp1	0,739	0,167	Valid
	Yp2	0,856	0,167	Valid
	Yp3	0,755	0,167	Valid
	Yp4	0,805	0,167	Valid
	Yp5	0,838	0,167	Valid
	Yp6	0,817	0,167	Valid
	Yp7	0,554	0,167	Valid
	Yp8	0,655	0,167	Valid
	Yp9	0,679	0,167	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tabel di atas terlihat bahwa data cosigner valid 100% dan nilai r hitung setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa cosigner dapat menghitung dan mengungkapkan data variabel secara detail.

Uji Reabilitas

VARIABEL	Cronbach alpha	STATUS ITEM
Literasi keuangan X_1	0,935	REALIBEL
Perilaku keuangan X_2	0,920	REALIBEL
Pengelolaan keuangan X_3	0,916	REALIBEL
Keuangan ibu rumah tangga Y	0,901	REALIBEL

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas terlihat bahwa nilai *Cronbach alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,90. Artinya reliabilitas seluruh variabel baik atau kuesioner yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov One Sample adalah metode yang digunakan untuk menguji normalitas ini, di mana apabila nilai signifikan > 5% menyatakan bahwa data memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan < 5% menyatakan bahwa data tidak terdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		98
Normal Parametersa,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.13708602
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.059
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari table di atas di lihat pada kolom *Unstandardized Residual* menunjukkan besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,67 dan signifikan 0,200 jika di bandingkan dengan nilai propabilitas sebesar 0,05 (0,200 > 0,05) maka dapat disimpulkan dan di residual dari variabel yang di masukkan terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.918	2.884		3.092	.003		
	Literasi keuangan X1	.146	.116	.150	1.255	.212	.348	2.869
	Perilaku keuangan X2	.077	.111	.080	.691	.491	.373	2.680
	Pengelolaan keuangan X3	.554	.118	.546	4.711	.000	.372	2.690

a. Dependent Variable: Keuangan ibu rumah tangga Y

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat hasil dari uji *Multikolineritas*:

1. Memilih nilai Toleransi: Multikolinearitas tidak ada jika nilai toleransi lebih besar dari > 0,1. Periksa nilai VIF. Tidak adanya multikolinearitas diindikasikan jika nilai VIF kurang dari 0,10.
2. Dengan demikian, tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas pada tabel di atas ketika kita menguji nilai toleransi dan VIF dalam mode regresi dampak persepsi dan kepercayaan terhadap partisipasi.

Uji Hiteroskedastisitas

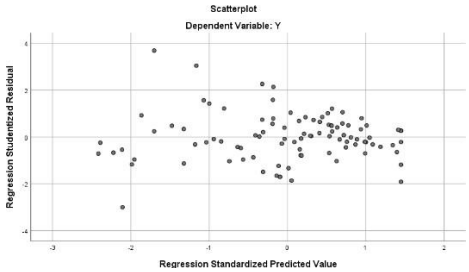

Dari hasil uji Hiteroskedastisitas, dapat di lihat hasilnya pada gambar atas yang menunjukan bahwa tidak ada pola yang terlihat jelas, titik menyabar di atas dan di bawah angka nol maka bisa di katakan Tidak Terjadi Gejala Hiteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.918	2.884		3.092	.003
	Literasi keuangan X1	.146	.116	.150	1.255	.212
	Perilaku keuangan X2	.077	.111	.080	.691	.491
	Pengelolaan keuangan X3	.554	.118	.546	4.711	.000

a. Dependent Variable: Keuangan ibu rumah tangga Y

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa nilai konstanta (nilai α) adalah 8,918, X_1 (nilai β) adalah 0,146, X_2 (nilai β) adalah 0,077, dan X_3 (nilai β) adalah 0,554. Oleh karena itu, persamaan regresi berganda dapat diperoleh sebagai berikut

$$Y = 8.918 + 0,146X1 + 0,077X2 + 0,554X3 + e$$

Yang berarti:

- Nilai konstanta sebesar 8.918 yang menyatakan variabel X1, X_2, X_3 sama dengan nol maka besar Y atau keuangan ibu rumah tangga adalah 8.918.
- Koefisien X_1 sebesar 0,146 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Literasi keuangan) sebesar 1% maka Keuangan ibu rumah tangga meningkat sebesar 0,146 atau sebaliknya jika terjadi setiap penurunan X_1 (Lieterasi keuangan) maka Keuangan ibu rumah tangga menurun sebesar 0,146.
- Ketika variabel X_2 (perilaku keuangan) meningkat sebesar 1% maka koefisien X_2 sebesar 0,077 menunjukkan bahwa Keuangan ibu rumah tangga naik sebesar 0,077, atau sebaliknya Keadaan keuangan ibu rumah tangga akan turun sebesar 0,077 jika X_2 (perilaku keuangan) menurun.
- Koefisien X_3 sebesar 0,554 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel X_3 (Manajemen Keuangan), maka Keuangan ibu rumah tangga naik sebesar 0,554, atau sebaliknya Keadaan keuangan ibu rumah tangga akan turun sebesar 0,554 jika X_3 (manajemen keuangan) menurun. Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Liteasi keuangan (X_1), Perilaku keuangan (X_2), Pengelolaan keuangan (X_3) berpengaruh terhadap Keuangan ibu rumah tangga (Y)

Uji Persial (t)

Derajat pemahaman parsial variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dinilai dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t. Membandingkan angka T_{hitung} dengan T_{tabel} pada tingkat 5% akan menghasilkan hal ini.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.918	2.884		3.092	.003
	Literasi keuangan X1	.146	.116	.150	1.255	.212
	Perilaku keuangan X2	.077	.111	.080	.691	.491
	Pengelolaan keuangan X3	.554	.118	.546	4.711	.000

a. Dependent Variable: Keuangan ibu rumah tangga Y

1. Uji Hipotesis Literasi Keuangan
   Tujuan pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui bagaimana keuangan ibu rumah tangga dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan. Berikut terjemahan hipotesisnya:
   H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keuangan Ibu Rumah Tangga
   Nilai sig. Dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap variabel Y karena nilainya sebesar 0,212 (>0,05).
2. Uji Hipotesis Perilaku Keuangan
   Hipotesis diuji dengan maksud untuk menguji pengaruh variabel Perilaku Keuangan terhadap keuangan ibu rumah tangga. Hipotesis dapat diterjemahkan sebagai berikut:
   H2: Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Keuangan Ibu Rumah Tangga
   Nilai Sig. Dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap

variabel Y karena nilainya sebesar 0,491 (>0,05).

3. Uji Hipotesis Pengelolaan Keuangan
   Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui bagaimana faktor pengelolaan keuangan mempengaruhi keuangan ibu rumah tangga Berikut terjemahan hipotesisnya:
   H3: Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Kuangan Ibu Rumah Tangga
   Nilai Sig. Variabel X3 sebesar 0,000 (< 0,05) maka dapat disimpulkan variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Uji Simultan (f)

Pengujian dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing Fhitung.

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1882.288	3	627.429	35.525	.000[b]
	Residual	1660.202	94	17.662		
	Total	3542.490	97			

a. Dependent Variable: Keuangan Ibu Rumah Tangga
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan

Berdasrkan hasil uji F di atas di dapatkan nilai F hitung sebesar 35.525 dengan tingkat signifikasi 0,000. Karena F hitung lebih besar dari F tabel (35.525> 270), maka dapat di simpulkan bahwa Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap Keuangan Ibu Rumah Tangga. Uji Determinan (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729a	.531	.516	4.203

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan keuangan X3, Perilaku keuangan X2, Literasi keuangan X1

Output ini menunjukkan bahwa nilai R atau koefisien determinasi sebesar 0,531. Angka tersebut yaitu 0,729 x 0,729 = 0,531 diperoleh dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi atau disebut juga dengan nilai R. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh sebesar 53,1% terhadap uang ibu rumah tangga, dengan variabel tambahan di luar persamaan regresi atau tidak dimasukkan dalam penelitian ini menyumbang 46,9% sisanya.

Pembahasan

Dibawah ini adalah hasil dari analisis regresi baik secara perusal maupun secara bersama sama tentang dampak pengelolaan keuangan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan terhadap keadaan keuangan ibu rumah tangga.

a. Pengaruh Literasi keuangan terhadap keuangan ibu rumah tangga
Berdasarkan hasil pengujian SPSS, hasil penelitian pada ibu rumah tangga di Wara Selatan Kota Palopo di ketahui bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keuangan ibu rumah tangga. Hal ini di tunjukkan pada nilai hasil uji t sebesar 0,212 (> 0,05) sehingga “variable literasi keuangan X1 bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi variabel keuangan ibu rumah tangga Y, di Wara Selatan Kota Palopo”.

b. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keuangan ibu rumah tangga
Berdasarkan hasil pengujian SPSS, hasil penelitian pada ibu rumah tangga di Wara Selatan

Kota Palopo di ketahui bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keuangan ibu rumah tangga. Hal ini di tunjukkan pada nilai hasil uji t sebesar 0,491(> 0,05) sehingga "variabel perilaku keuangan X2 terhadap keuangan ibu rumah tangga tidak berpengaruh signifikan atau bukan faktor utama yang memengaruhi keuangan ibu rumah tangga Y, di Wara Selatan Kota Palopo".

c. Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keuangan ibu rumah tangga

Berdasarkan hasil pengujian SPSS, hasil penelitian pada ibu rumah tangga di Wara Selatan Kota Palopo di ketahui bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keuangan ibu rumah tangga. Hal ini di tunjukkan pada nilai hasil uji t sebesar 0,000(< 0,05) sehingga "variabel pengelolaan keuangan X3 terhadap keuangan ibu rumah tangga berpengaruh signifikan atau merupakan faktor utama yang memengaruhi keuangan ibu rumah tangga Y, di Wara Selatan Kota Palopo".

5. Penutup

Kesimpulan

Hasil penelitian tentang "Pengaruh Literasi Keuangan,Perilaku Keuangan,Pengelolaan Keuangan terhadap Keuangan Ibu Rumah Tangga di Wara Selatan Kota Palopo" sebagai berikut:

1. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap Keuangan Ibu Rumah Tangga di Wara Selatan Kota Palopo, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan literasi keuangan terhadap keuangan ibu rumah tangga di Wara Selatan Kota Palopo.
2. Perilaku keuangan tidak memberikan dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap keuangan ibu rumah tangga, menurut temuan penelitian uji t.Hal ini menunjukkan bahwa kurang pemahaman ibu rumah tangga di Wara Selatan Kota Palopo tentang bagaimana cara mengubah pola kebaiasan atau tingkah lakunya dalam mengatur keuangan keluarga.
3. Pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap keuangan ibu rumah tangga, berdasarkan temuan penelitian uji t. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan keluarga baik merupakan hal yang sangat penting karena semakin tinggi dan meningkatnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, keluarga dapat mencegah kondisi kekurangan dana untuk kebutuhan pokok, dan perselihan yang dapat mengganggu keharmonisan keluarga.

Saran

1. Meningkatkan pemahaman terhadap literasi keuangan, seperti dengan pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan, pinjaman asuransi. Hal ini akan membentuk pengetahuan, pola pikir peningkatan kemampuan dalam mengambil resiko sehingga memberikan pemahaman yang baik dalam mengambil keputusan keuangan dalam keluarga
2. Meningkatkan pemahaman tentang perilaku keuangan, pengelolaan keuangan untuk kebutuhan tidak terduga, memiliki catatan pengeluaran bulanan/harian memiliki catatan keuangan agar dapat mengelola keuangan rumah tangga dengan baik.

Daftar Pustaka

Andanika, A., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, 11(1), 13–20.

Antoro, B. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat: Peran Penting Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Community Development Journal …*, *5*(1), 2572–

2576.

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, *10*(1), 13–36.

Banyusari, K., & Karawang, K. (2023). *Atep Sudirman 1 , Dwi Epty Hidayaty 2*. *3*(1), 4323–4331.

Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *3*(2), 336–342.

Eferyn, K., Riningsih, D., Yap, N., & Triwidyati, E. (2024). *Cash Management Training To Improve The Role Of Housewives In Managing Family Finances Pelatihan Manajemen Kas Untuk Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mengatur Keuangan Keluarga*. *5*(1), 35–38.

Haryono, E. (2023). Metodologi penelitian kualitatif di Perguruan Tinggi Keagamaaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*, *13*, 1–6.

Hasan, S. E. (2020). *LAPORAN AKHIR PENELITIAN INKLUSI KEUANGAN RUMAH TANGGA DI INDONESIA Oleh*.

Heret, N. P., Dince, M. N., & ... (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Rubit Kecamatan Hewoloang. *Jurnal Accounting …*, *1*, 152–164.

Kesumaningtyas, S., & Krisnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Bandung. Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 9(2), 148–157.

Kurniawati Diana Dwi, & Eko Astuti Murwani. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah TanggaTerhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan KeluargaDimoderasi Oleh Tingkat Pendidikan Dan Pekerjaan DiKalurahan Ngargosari. Upajiwa Dewantara, 8(1), 36–47.

Kushendarto, S. (2022). *Otonomi Vol. 22 Nomor 2 Edisi Oktober 2022*. *22*, 440–444.

Mustika, M., Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 1(1), 82–96.

Mustikowati, R. I., Kurniawan, M. Y., & Ariyani, F. (2022). Manajemen Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB), 1(2), 104–108.

Mutakin, A., Aziz, A., Maksum, G., Asyari, N. A., Jalil, M. A., & Romadhon, S. (2024). *Manajemen Keuangan Keluarga : Tips Mengelola Keuangan Rumah Tangga bagi Pasangan Muda di Pondok Pesantren Al Ashriyyah Nurul Iman PENDAHULUAN Manajemen keuangan dalam rumah tangga merupakan salah satu aspek penting yang sering kali diabaikan oleh pasangan*. *1*(1), 43–54.

Noviriani, E., Alrizwan, U. A., Mukaromah, L., & Zurmansyah, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Sudut Pandang Perempuan. Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, 5(2), 155–168.

Novitasari, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*.

Nuriman, N., Tamanni, L., & Indra, I. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Syariah Keluarga Pasangan Muda Pasca Pandemi Covid 19. Journal of Comprehensive Science (JCS), 2(8), 1482–1496.

Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. Owner, 6(3), 2865–2874.

Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*,

32(6), 1518.

Pramesthi, R. A., & Karnadi, K. (2024). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Lingkungan Perumnas Patrang Kota Jember Di Era Digitalisasi. Growth, 21(2), 508.

Putri, K. V., & Yuhertiana, I. (2024). Literasi Keuangan Pada Ibu Tunggal : Analisis Bibliometrik. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(4), 7758–7767. https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10261

Rachman, R., Kamaruddin, K., & Fani, D. A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DIKALANGAN IBU RUMAH TANGGA (Studi di Desa Nijang Kecamatan Unter Iwes). *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, *1*(2), 213– 221.

Rahayuningsih, S., & Prihastuty, D. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kelurahan Margorejo). JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen, 6(1), 27–44.

Rinaldi, M., & Nanang Prayudyanto, M. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Tingkat Kepuasan Pelayanan Bus Transjabodetabek Dengan Metode Uji Asumsi Klasik Dan Uji Regresi Linear Berganda. Seminar Nasional Ketekniksipilan, 1(1), 2021.

Sada, Y. M. V. K. (2022). *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 2 No. 2 Juni 2022*. *2*(2), 86–99.

Siregar, D. K., Kurniawan, A., Subhi, A., Megawati, M., & Yanti, Y. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19. Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services, 1(3), 289–298.

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 10(2), 126.

Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika.

Yudhin, A. N., & Widodo, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri. Otonomi, 23(2), 391.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1).

Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(2), 807– 820.